

Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak-Anak dan Ekonomi Kreatif Produksi Opak dan Batu Bata di Desa Ridomanah

Aisyah Ameliana Yudin¹, Erik Martin², Mochammad Albab IS³, Yunita⁴, Zainal Arifin⁵

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: aisyahameliana@gmail.com

² Akidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: erikmartin27@gmail.com

³ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: mochlbab@gmail.com

⁴ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: yunita2@gmail.com

⁵ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: zainalarifin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Masyarakat yang tertinggal akan pendidikan dan ekonomi terletak di Desa Ridomanah. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian yang kami lakukan. Secara geografis Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah terletak di ujung selatan Kabupaten Bekasi. Hal ini pula yang menyebabkan pendidikan agama dan ekonomi di desa Ridomanah tertinggal. Pengabdian ini bertujuan untuk pelaksanaan program pemberdayaan pendidikan agama islam dan ekonomi kreatif produksi opak dan batu bata masyarakat Ridomanah. Metode yang di gunakan dalam pengabdian dan penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Yang di hasilkan dari pengabdian dalam sektor pendidikan agama adalah tercapainya program belajar agama bersama mahasiswa yang di laksanakan di Dusun I dan Dusun II yang dapat menarik partisipasi dan antusias masyarakat setempat. Adapun dalam keberhasilan dari sektor ekonomi yaitu bisa tercapainya pemasaran melalui online dengan memberikan edukasi dan inovasi baru kepada UMKM masyarakat setempat. Kegiatan ini dimulai dengan refleksi sosial, perencanaan partisipatif, metode pembelajaran, dan pelaksanaan program. Indikator yang terlihat dari keberhasilan sektor pendidikan agama adalah anak-anak dapat memahami sejarah islam dan tokoh-tokoh penyebar ajaran islam. Adapun indikator keberhasilan dalam sektor ekonomi kreatif UMKM produksi opak dan batu bata adalah terealisasinya pemahaman terhadap masyarakat UMKM tentang metode pemasaran online. Berdasarkan hasil penelitian, kedua madrasah yang di tuliskan di atas dan UMKM Desa Ridomanah sudah berjalan sejak 10 tahunan yang lalu.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Usaha Produksi Opak Dan Batu Bata.

Abstract

The community is left behind in education and economy located in the Village of Ridomanah. This is the background for the research that we do.

Geographically, the Village Ridomanah Kecamatan Cibarusah located in the southern end of the Bekasi Regency. It is also the cause of religious education and the economy in the village Ridomanah left behind. This service aims for the implementation of the empowerment program of islamic education and the creative economy the production of opaque and brick community Ridomanah. The method in use in the service and this research is qualitative descriptive. In the produce of devotion in the sector of religious education is the achievement of the program learning religion with students who carried on in the Hamlet of I and Hamlet II, which can attract the participation of the dam enthusiasm of the local community. As for the success of the economic sectors that could be the achievement of marketing through online by providing education and innovation to MSME of the local community. This activity begins with a reflection of social, participatory planning, teaching methods, and the implementation of the program. The indicator that is visible from the success of the sector of religious education is a child-the child can understand the history of islam and the figures of the propagator of the teachings of islam. As for the indicators of success in the creative economy sector MSME in the production of opaque and brick is the realization of the understanding to the community of MSME about the methods of online marketing. Based on the results of research, both madrasah written above and MSME Village Ridomanah has been running since 10 years ago.

Keywords: *Islamic Education, The Business Of Production Of Opaque And Brick.*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat Ridomanah yang masih kuat dengan kultur klasik baik dari cara berpikir tentang agama maupun dengan hal-hal ritual gaib yang sudah lama tetap ada samapai saat ini. Dari sektor pendidikan agama islam anak-anak di sana masih belajar dengan gaya bahasan kelasik dan hanya beberapa pengertian tentang ajaran islam seperti tentang wudhu dan sholat. Jadi dalam pengajaran tentang islam hanya seputar itu saja, tidak ada pembaharuan dari metode pengajaran maupun pembaharuan pemikiran dalam islam.

Pendidikan Islam jika harus dipahami dalam sebuah proses maka harus diperlukan rumusan sistem dan tujuan yang baik. Hal ini disebabkan jika Pendidikan tanpa adanya tujuan yang jelas maka niscaya akan menghilangkan hakikat Pendidikan. Oleh karena itu, dalam sebuah proses Pendidikan merupakan suatu unsur yang penting untuk kegiatan belajar mengajar dalam Lembaga Pendidikan. Tujuan Pendidikan Islam jika dilihat dari aspek historinya maka akan mengalami dinamika sejalan dengan kepentingan masyarakat dimana Pendidikan itu dilaksanakan. Sama seperti hal Pendidikan di zaman Nabi Muhammad saw dengan dinamikan masyarakatnya yang sederhana berbeda jauh dengan tujuan Pendidikan Islam di abad IV terlebih lagi di abad yang modern ini.

Menurut Zakiah (1990:46) mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah "Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak".

Pandemi melumpuhkan berbagai aktivitas membuat pemerintah mengatasinya dengan pembatasan kegiatan di berbagai bidang. Lama-kelamaan kita harus tetap melanjutkan kegiatan demi melancarkan berbagai sektor agar segala sesuatu tetap beraktivitas seperti biasa. Juru Bicara Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto mengatakan tatanan, kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat inilah yang kemudian disebut sebagai new normal. Cara yang dilakukan dengan rutin cuci tangan pakai sabun, pakai masker saat keluar rumah, jaga jarak aman dan menghindari kerumunan. Diharapkan dengan kebiasaan baru ini harus menjadi kesadaran kolektif agar dapat berjalan dengan baik.

Begitu pula dalam pendidikan, meliburkan peserta didik bukanlah pilihan yang baik untuk jangka waktu lama. Dalam menghadapi era New Normal, pendidikan pun harus berbenah dalam menghadapi kondisi ini, untuk terus memberikan stimulus pembelajaran. Pemerintah pun harus mengganti arah kebijakannya guna membantu kegiatan belajar-mengajar berjalan efektif meski dari rumah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ajang pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa semasa kuliah sehingga dapat membantu menangani segala masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa mengadakan program pengabdian pada masyarakat Desa Ridomanah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Desa Ridomanah yang terletak di kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi memiliki banyak anak sekolah dasar yang terdampak wabah pandemi sehingga membuat pembelajaran dilakukan secara daring. Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) seperti Madrasah Matlahatul Huda sangat terbantu dalam pembelajaran anak-anak di Dusun I Ridomanah.

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa dari perguruan tinggi kepada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan untuk mahasiswa menerapkan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung, yang diharapkan dapat membantu menangani segala macam masalah yang terjadi di masyarakat.

Selain dalam sektor pendidikan agama islam, masyarakat Ridomanah masih belum bisa mengembangkan dan memberdayakan UMKM seperti produksi opak dan batu bata. Hal ini terjadi karena ketertinggalan akan teknologi dan pengetahuan tentang dunia usaha di era modern. Opak adalah makanan ringan khas masyarakat Rido Manah yang terbuat dari singkong yang di haluskan. Sedangkan batu bata adalah jenis bahan bangunan yang di gunakan sebagai benteng atau tempok rumah. Masyarakat setempat memproduksi opak masih dengan cara manual, ketika ada pesanan banyak tidak bisa langsung buru-buru di selesaikan, harus nunggu satu hari atau dua hari dalam jumlah dua ribu opak. Adapun pembuatan batu bata dalam proses produksinya sudah lumayan modern, karena pencetakan sudah menggunakan mesin. Namun proses pengambilan tanah, pengeringan, dan pembakaran masih manual. Selain itu pemasaran opak ruang lingkupnya masih sangat kecil, penjualannya hanya sekitar daerah kecamatan Cibusah saja. Dalam realitas UMKM seperti ini kami berusaha untuk memberikan edukasi dan inovasi baru terhadap si pengusaha dalam program pemberdayaan ekonomi kreatif UMKM produksi opak dan batu bata. Tujuan kami untuk produksi opak dan batu adalah agar para pelaku UMKM tersebut paham dan bisa mengimplentasikan cara pemasaran dan marketing digital dengan menggunakan berbagai macam sosial media. Selain itu cara produksi dan pencetakan di buat supaya lebih menarik terutama untuk opak. Maka dari sini kami mencoba refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan memulai pembelajaran tentang Ekonomi kreatif. Namun permasalahannya mereka kesulitan untuk mempelajari bagai mana cara mempelajari digital marketing, karena kebanyakan dari mereka rendah dalam hal pendidikan. Maka dari itu untuk menerapkan program ekonomi kreatif membutuhkan waktu yang lumayan lama.

Ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah seperti ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang berbasis ide atau gagasan yang terlahir dari kreatifitas sumber daya manusia dan termasuk pemanfaatan ilmu pengetahuan termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya dan budaya akan tetapi juga bisa yang berbasis kepada teknologi, ilmu pengetahuan, engineering, dan ilmu telekomunikasi.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi dalam pengabdian Kuliah Kerja Nyata ialah dengan metode kualitatif deskriptif dengan lebih berfokus pada pendekatan terhadap masyarakat seperti mengajar, mendongeng, bercerita, serta membimbing anak-anak di Desa Ridomanah. Selain itu, pendekatan terhadap ekonomi kreatif UMKM dengan cara memberikan edukasi dan inovasi baru, serta membahas tentang dunia usaha dimasa modern. Upaya yang di lakukan cukup menarik perhatian dari masyarakat sekitar, mereka sangat antusias dan partisipatif dalam program yang kami jalankan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memiliki empat tujuan utama yang meliputi refleksi sosial, perencanaan partisipatif, metode pembelajaran tentang pendidikan islam, pelaksanaan program dan edokasi dan inovasi terhadap UMKM produksi opak dan batu bata.

1. Refleksi sosial

Refleksi sosial adalah proses interaksi yang di lakukan antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam pendidikan agama islam tujuan ini lebih di tekankan kepada anak-anak madrasah matlahul huda dan madrasah afifah nurul musthofa. Bentuk refleksi yang di lakukan adalah mengenai penyadaran pengetahuan akan adanya Allah SWT. juga memberikan dalail-dalil yang dapat di cerna oleh anak-anak tentang kekuasaan tuhan. selain itu mahasiswa juga memberikan bermacam analogi yang dapat di serna oleh anak-anak.

Pada tanggal 7 agustus 2021 kita mulai melakukan sosialisasi kepada anak-anak melalui program mengajar pada madrasah . Refleksi sosial ini dimulai setelah selesainya pengajaran, dengan membagi beberapa kelompok dari kelas satu hingga kelas 4 Pada saat itu anak-anak memang belum tertarik terhadap program kami, ada yang masih belum antusias dan tidak mengerti dengan apa yang kami jelaskan. Akhirnya kami mencoba dengan metode yang sesuai dengan kulutur mereka dan akhirnya berhasil. Di sisi lain anak-anak kelas 4 ada yang masih belum bisa membaca iqro atau juz ama dengan lancar dengan lancar juga ada yang belum bisa menulis bahasa arab. Adapun dari kelas 1 sampai kelas 2 mereka masih belajar membeaca dengan ejaan dan menulis pun masih perlu di bimbing. Setelah itu kami mulai dengan memberikan kisah-kisah inspiratif dari para tokoh-tokoh islam, mulai dari ilmuan islam sampai tokoh penyebar islam. Ternyata kebanyakan dari mereka tidak kenal dengan tokoh-tokoh inspiratif islam. Hal ini mungkin yang di ajarkan hanya sekedar dasar-dasar dari pada syariat islam saja, tapi tidak dalam hal sejarah.

2. Perencanaan partisipatif

Maksud partisipatif disini peneliti ikut serta dalam program membangun melalui program pemberdayaan PAI dan ekonomi kreatif UMKM. Untuk PAI anak-anak berpartisipasi aktif mengikuti program ini. Dalam hal ini ada beberapa keterlibatan selain peneliti yaitu guru-guru dan warga sekitar, untuk menyukkseskan program tersebut. Sejumlah perencanaan telah dirancang, pertama, menggali informasi tentang faktor yang mempengaruhi kurang nya pengetahuan akan agama terhadap anak-anak. Kedua, membuat ide-ide baru agar anak-anak bisa minat terhadap membaca buku sejarah islam dibandingkan dengan bermain gadget. Ada beberapa rencana program kegiatan yang dihasilkan dalam PAI. Pertama, dengan

menyediakan buku bacaan, kedua, menceritakan sejarah perkembangan islam di indonesia pada kelas 4 dan untuk kelas 1 dan 2 belajar bahasa arab. Sedangkan untuk ekonomi kreatif UMKM kami meneliti masyarakat yang memproduksi opak dan batu bata. Adapun perencanaannya usaha kamu untuk bisa memahami para pelaku umkm tentan teknik pemasaran dan kualitas produk.

3. Pelaksanaan program

a. Pemberdayaan pendidikan agama islam

Program ini diawali dengan menyusun jadwal bimbingan belajar, menyiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Model pembelajaran yang kami gunakan ialah dengan *team teaching*. Ahmadi dan Prasetya (2005) menyatakan bahwa Team Teaching atau pengajar beregu ialah suatu pengajaran yang dilaksanakan bersama oleh beberapa orang. Tim pengajar atau pendidik yang menyajikan bahan pelajaran dengan metode mengajar beregu ini menyajikan bahan pengajaran yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula. Para pendidik tersebut bersama-sama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan belajarnya dapat dilakukan secara bergilir dengan metode ceramah atau bersama-sama dengan metode diskusi panel.

Selain itu, Supahar (dikutip oleh Fikri, 2019) menerangkan bahwa metode *team teaching* ialah metode yang menarik untuk diterapkan lebih dalam jika konsep penerapannya dipahami secara baik. Adanya kerjasama dua pengajar atau lebih dalam kegiatan pembelajaran menjadikan proses pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih intens.

Dengan *team teaching*, diharapkan mahasiswa dapat melakukan pengembangan diri terhadap disiplin ilmu serta memaksimalkan potensi perangkat pendukung pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Tujuan dilaksanakan system regu ini ialah untuk membantu anak-anak dalam interaksi belajar baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Model ini membantu meringankan pengajar terhadap pelajaran yang diberikan karena tanggung jawab bersama-sama. Selain itu, antar pengajar dapat saling membantu meningkatkan kerja sama dan dapat mengembangkan pengetahuan.



Dari keempat tampilan gambar kegiatan ini merupakan hasil dari program pendidikan dengan penyelenggaraan bimbingan belajar mulai dari Dusun I dan Dusun III. Dampak dari kegiatan ini ialah: 1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan.; 2) Peningkatan pengetahuan anak-anak dalam melaksanakan atau mengikuti belajar bersama.; 3) Antusias anak-anak dalam bimbingan belajar.

b. Ekonomi kreatif UMKM produksi opak dan batu bata

Dengan memberikan edukasi dan inovasi baru terhadap para pelaku UMKM, maka kami melakukannya dengan wawancara dan observasi. Pelaksanaan program ini adalah untuk memberi wawasan luas tentang dunia usaha. Adapun tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan terhadap pelaku umkm adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1

Gambar 1.1 adalah proses wawancara sekaligus memberikan pemahaman baru terhadap pelaku produksi opak. Sebelum memberikan pemahaman atau edokasi dan inovasi tentang dunia usaha kita menanyakan beberapa hal seperti dari mulai proses pembuatan hingga pemasaran. Setelah itu kami menemukan beberapa hal yang kurang dari proses tersebut, di antaranya adalah dari teknik pemasaran yang hanya mengandalkan dari tengkulak. Dari situ kami memberikan pemahaman tentang pemasaran yang sesuai di era sekarang.



Gambar 1.2

Pada gambar 1.2 kami telah selesai memberikan edokasi dan inovasi baru dari mulai produksi tahap awal sampai akhir, selain itu kami juga kami mencoba mendokumentasi produk lalu akan di buat pemasaran online.



Gambar 1.3

Gambar 1.3 adalah wawancara tentang pembuatan batu bata serta memberi edokasi tentang pemasaran batu bata. Selain itu juga kami ikut serta membantu pemasaran batu bata, dan akhirnya kami pun dapat memberi pemahaman kepada pelaku umkm batu bata soal marketing dan bagaimana cara bersaing dengan produk lain.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian program pendidikan yang berlangsung di Desa Ridomanah menjadi penting dilakukan mengingat anak-anak merupakan asset utama sebagai generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan anak-anak dapat membuat perubahan baik di masa yang akan datang.

Pelaksanaan kegiatan pada hari pertama diawali dengan perkenalan mahasiswa anggota KKN, penjelasan tujuan bimbingan pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses bimbingan. Pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa langsung menjelaskan tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh anak-anak setelah mengikuti proses pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, anak-anak dikondisikan dengan mengelompokkannya sesuai tingkatan kelas. Setelah itu, mahasiswa bersama anak-anak berdoa bersama dan membaca surat pendek Al-Quran. Kemudian, mahasiswa memberikan penyegaran untuk membangkitkan semangat belajar, baik dengan cara bercerita atau menyanyi. Setelah itu, dilanjutkan kembali pada pembelajaran.

Selanjutnya, kegiatan penyajian dilakukan dengan pemberian materi kepada anak-anak. Mahasiswa menyampaikan materi lalu mahasiswa lainnya membantu mengondisikan anak-anak agar memperhatikan dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan. Metode yang digunakan ialah menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan anak-anak yang masih berada pada jenjang sekolah dasar yang memungkinkan perlunya peran lebih dari pengajar.

Setelah menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, lalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Mahasiswa akan melempar pertanyaan kepada anak-anak lainnya untuk memancing semangat belajar. Jika ada yang mampu menjawab akan dipersilahkan, sebaliknya jika tidak ada maka mahasiswa akan memberi penjelasan sehingga dapat membuat anak-anak mengerti.

Pada tahap terakhir, memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Mahasiswa pun memberikan penghargaan atau apresiasi kepada anak-anak yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan bimbingan belajar pun ditutup dengan membaca doa.

Pada akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman anak-anak di Dusun Ridomanah selama mengikuti bimbingan belajar mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati. Selain itu, dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat dan memajukan pemikiran dalam pendidikan islam.

Selain itu para pengusaha umkm opak dan batu bata Desa ridomanah bisa berwawasan lebih luas soal dunia usaha. Karena mereka bukan saja menjadi pedagang dan produksi, tapi juga menjadi seorang pembisnis yang akan mengembangkan usahanya. Apalagi sekarang sudah berada dalam dunia modernisasi. Yang semuanya serba canggih akan teknologi dan informasi. Oleh

karena itu para pelaku umkm harus menguasai teknologi tersebut. Supaya bisa mengendalikan dengan bermacam cara marketing.

Pemerintah Indonesia tengah gencar mendorong industri kreatif menjadi agen pembangunan dalam meningkatkan perekonomian negara. Industri Kreatif merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang terkait dengan menciptakan atau penggunaan pengetahuan. Industri kreatif memberikan peranan penting terhadap perekonomian suatu negara. sebagian orang berpendapat bahwa industri kreatif pada sumber daya manusianya; hal tersebut dikarenakan sumber daya utama industri kreatif adalah pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

E. PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa KKN-DR UIN SGD Bandung dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan lancar sesuai jadwal yang direncanakan. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar sangat antusias. Kegiatan bimbingan belajar diharapkan dapat membantu kembali semangat belajar anak di tengah pandemi. Kegiatan bimbingan belajar memberikan pengalaman dan manfaat nyata bagi mahasiswa untuk meningkatkan kepedulian terhadap sekitar dan memperluas khazanah pengetahuan.

Tertelaksananya pendidikan saat ini, dibutuhkan kerja sama semua pihak. Peran orang tua menjadi sangat penting dalam pembelajaran serta memperhatikan aktivitas anaknya di rumah. Pendidik pun terus berupaya dalam mengembangkan metode pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan tentunya tetap dapat mendorong stimulus pembelajaran peserta didik.

Ekonomi kreatif produksi opak dan batu-bata adalah salah satu produk yang di hasilkan oleh masyarakat Ridomanah. Dalam pelaku umkm produksi opak dan batu bata cukup memuat perhatian dari para mahasiswa kkn UIN Bandung. Para pelaku umkm produksi opak dan batu bata masih banyak kekeurangan mulai dari cara produksi, teknik packing, dan cara pemasaran. Kami mencoba memberikan edukasi dan inovasi baru untuk teknik pembaharuan produksi dan teknik pemasaran. Hasilnya para pelaku umkm Desa Ridomanah memahami tentang dunia usaha dan dapat memahami arti penting pembisnis.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN-DR Sisdamas UIN SGD Bandung mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ibu Dra. Widyawati, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberi arahan dan nasihat bagi kami selama kegiatan KKN berlangsung.
3. Camat Cibusah yang telah memberi izin bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
4. Kepala Desa Ridomanah yang telah berkenan menjalin kerja sama dengan Tim KKN-DR Sisdamas Gunung Djati, Bandung.
5. Masyarakat Desa Ridomanah yang telah membantu selama pelaksanaan program pengabdian KKN-DR Sisdamas.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. A dan Prasetya. (2005). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alawiyah, Siti Aisyah dan Fitriani, Sela. (2021). Revitalisasi Semangat Belajar di Tengah Pandemi Melalui Metode Team Teaching. Jurnal Griya Cendikia, Vol. 6 No, 1.
- Annistri, Ayunindya. (2020). Inilah Perubahan Dunia Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19. Tersedia di cekaja.com website <https://www.cekaja.com/info/inilah-perubahan-dunia-pendidikan-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Bungin, Burhan. (2001). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Airlangga University Press.
- Fikri, Ahmad Zainul, Maulina Hendrik, dan Romadon. (2019). Analisis Penerapan Metode Team Teaching di Kelas 3 SD STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung. Dalam Prosiding Semnasfip: 261-279. Tersedia: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>.
- Darajat, Zakiyah. (1990). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gultom, Johannes J. (2011). Penyelenggaraan Pendidikan Melalui Team Teaching. Jurnal UNIMED No. 77 Th. 37.
- Herliandry, Luh Devi. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 22, No. 1, April 2020.
- Jamaluddin, Dindin. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru. Tersedia: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/1/Pembelajaran%20Daring%20Masa%20Pandemik%20Covid-19%20Pada%20Calon%20Guru%20Hambatan%2C%20Solusi%20Dan%20Proyeksi.pdf>

- Kemdikbud, Pengelolaan Web. (2020). Metode Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Harus Sesuai dengan Kondisi Daerah. Retrieved from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan website.
- Putsanra, Dipna Videlian. (2020). Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi dengan COVID-19. Tersedia di tirto.id website <https://tirto.id/fDB3>
- Wahyudin, Dedih. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30652/1/Pengelolaan%20Pendidikan%20Jarak%20Jauh.pdf>
- M. Soleh, Analisis strategi inovasi dan pandangan terhadap perusahaan (Studi kasus : UKM manufaktur di Kota Semarang), Program studi magister manajemen, program pasca sarjana. Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.